

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian , metode yang digunakan untuk memberikan data yang faktual, objektif, dan dapat diuji kebenarannya kepada peneliti pada saat penelitian ini dilakukan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan. Setelah data-data yang diperlukan sudah diperoleh oleh peneliti, langkah yang digunakan selanjutnya yaitu memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam penelitian.

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian natural setting, disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awal metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena datang yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono dalam (Ria Octavia, 2016, hlm.21) sebagai berikut.

“setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berate data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang baru, belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya akeraguan-keraguan terhadap informasi tertentu,dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.”

Dalam penelitian terdapat beberapa, metode yang digunakan seperti historis, deskriptif, ekperimental, dan korelasional. Di antara metode tersebut, metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah metode deskriptif analisis, seta menggunakan metode kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya

pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai salah satu langkah yang untuk mengetahui masalah yang akan di teliti. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2008, hlm.105) bahwa:

“Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.”

Oleh karena itu , metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan Tari Tigel dalam menghadapi perubahan zaman serta struktur Gerak Tari Tigel di Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Di mana pendekatan ini kualitas data yang lebih diutamakan. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan observasi secara langsung. pada penelitian kualitatif juga tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi harus memandangnya sebagai kesatuan yang utuh.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian pasti melibatkan partisipan, adapun peran partisipan atau subjek penelitian disini yaitu, narasumber, informan yang mengetahui fokus penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di desa permis kecamatan Simpang Rimba bapak Sainan yang biasanya dipanggil Toli'ing, beliau adalah seorang maestro *tari Tigel* yang

menekuni tarian dan musik *tari Tigel* yang sekarang berumur 73 tahun. Selain itu pun narasumber yang membantu penelitian ini yaitu ibu Siti Romlah di mana dulunya beliau sama seperti bapak Toli'ing yang menekuni musik dan Tari pada masanya, dan sekarang beliau juga masih melestarikan *tari Tigel* di masyarakat desa Permis. Selanjutnya ada seorang seniman atau guru Seni Budaya yang sampai saat ini juga mengali dan menekuni *tari igel* yaitu Bapak Sumardoni. Narasumber yang membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan yang dilakukan pada asal usul *Tari Tigel* dan perkembangan zaman serta struktur gerak.

## 2. Tempat penelitian

Tempat Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan yang bertempat di rumah masyarakat desa atau Narasumber yang akan di teliti, yang menempuh jarak dua jam perjalanan dari tempat tinggal peneliti. mempertimbangkan tempat tersebut, karena Tempat penelitian ini pun dipilih oleh peneliti karena narasumber atau tempat penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk peneliti mengobservasi serta wawancara dan mengambil data dokumentasi. Dengan memilih desa permis sebagai tempat penelitian yaitu masyarakatnya masih menjaga kelestarian budaya yang masih berkembang di desa tersebut.

## C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian, penelitian adalah "*key instrument*" atau alat penelitian umum. Penelitian itu sendiri yang mengumpulkan data, peneliti menggunakan panduan, panduan wawancara, panduan dokumentasi, dan catatan harian. Menurut Sugiyono (2015, hlm.306) yaitu:

“peneliti kualitatif sebagai *Human instrument* , berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.”

Selanjutnya menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 306-307) yang mengatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan. Itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini untuk mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar dari pada angka. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Dalam penelitian ini sangat penting sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, instrument atau alat peneliti lain yang digunakan dalam penelitian yaitu pedoman wawancara, yang menjadi pokok pembahasan, selain itu juga menggunakan pedoman observasi, serta dokumentasi.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam.

Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Semua hal tersebut dapat disebut sebagai data asalkan dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan berbagai kategori seperti:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti. Observasi yang dimaksud disini sebagai sebuah pengamatan mengenai *Tari Tigel* di desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Pengamatan yang digunakan untuk menemukan data-data yang diperlukan. Observasi ini dijadikan sebagai referensi mengenai latar belakang terciptanya *Tari Tigel* serta mengetahui struktur gerak, busana dan tata

riasi dengan mengamati pertunjukan secara langsung di desa Permis Kabupaten Bangka Selatan.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai latar belakang terciptanya dan struktur gerak Tari Tigel di Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. dengan melakukan wawancara peneliti mengetahui informasi atau hal-hal yang lebih mendalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015, Hlm.190). sebagai berikut:

“wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.”

Menurut Moleong (2001, hlm. 112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data

yang di peroleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010, hlm. 22). Dalam penelitian ini data primer yang saya gunakan adalah hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan pada *tari Tigel* di desa Permis.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang di peroleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain-lain (Arikuntos, 2010, hlm. 22).

Oleh karena itu pertanyaan pada penelitian ini digunakan saat wawancara sudah dipersiapkan yang kemudian dirumuskan dalam suatu pedoman wawancara. Berikut ini merupakan beberapa narasumber yang melakukan wawancara di antaranya yaitu:

- Sainan atau Toli'ing, selaku masyarakat desa Permis yang pernah memainkan musik dan serta menarikan tari *Tigel* pada zamannya. Wawancara yang dilakukan peneliti mengenai latar belakang terciptanya Tari *Tigel*, struktur gerak serta rias dan busana yang digunakan.
- Sumardoni S.Pd, selaku guru dan pecinta seni yang turut melestarikan serta mengajarkan Tari Tigel di desa Permis.
- Siti Romlah, selaku penari serta pemusik dan pencinta seni Tari Tigel.

Informasi yang didapat dari wawancara tersebut berupa data-data yang berkenan dengan *Tari Tigel* di Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka selatan. Adapun kegiatan pada proses wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Tahap pertama yaitu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada Sumardoni di tempat tinggal beliau di Desa Permis Bangka Selatan
- b. Tahap kedua yaitu peneliti mencari Informasi tentang latarbelakang terciptanya Tari Tigel serta rias dan busana dan iriangan musik, sekaligus meminta bantuan kepada Ibu Siti Romlah sebagai penari untuk teknik pengumpulan data melalui dokumentasi.
- c. Tahap ketiga peneliti melakukan wawancara mengenai asal usul dan struktur gerak, rias dan busana Tari Tigel Didesa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan kepada bapak Toli'ing, Ibu Siti Romlah, dan Bapak Sumardoni S.Pd.
- d. Tahap keempat yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi seperti mengambil Gambar dan Video.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis sebagai sumber acuan penelitian. Kegiatan ini sangat penting bagi peneliti untuk mendapatkan dokumen yang berupa deskripsi tertulis ataupun audio visual yang berkenan dengan Tari *Tigel* di desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Semua data yang didapatkan akan didokumentasi melalui perekam audiovisual, audio, gambar dan literature untuk data tentang latar belakang terciptanya dan struktur penyajian Tari *Tigel* di Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka selatan. untuk itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, agar data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan apa yang diperoleh.

#### 4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka ini dilakukan untuk pengkajian bahan tulis yang menjadi sumber acuan penelitian. Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang bersangkutan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti. Studi pustaka merupakan tekni pengumpulan data menggunakan buku-buku, artikel, skripsi, dan media cetak lainnya yang relevan sebagai sumber untuk mendapatkan hasil kajian yang mengenai upaya yang dilakukan oleh tari Tigel pada perubahan zaman dan struktur gerak Tari Tigel di Desa Permis.

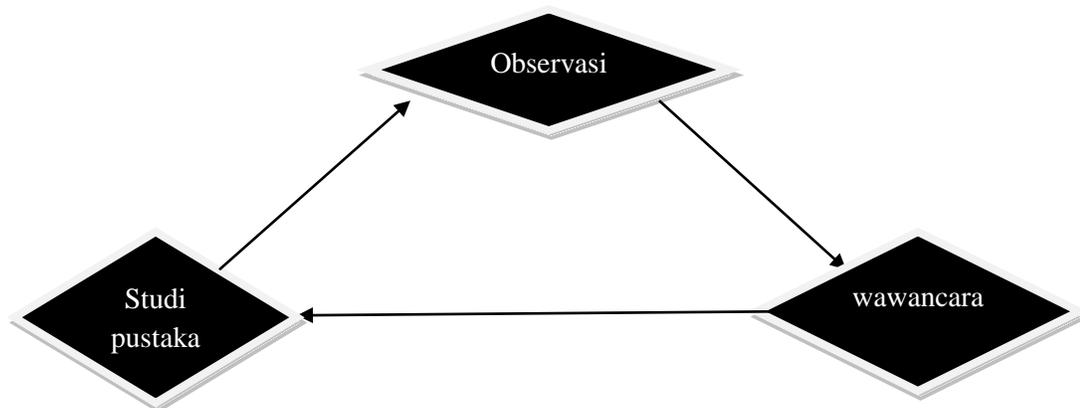
Sumber studi pustaka yang peneliti dapat yaitu dari buku "*seni tradisi sebagai media apresiasi dan pembelajaran seni*" yang ditulis oleh bapak Yuliawan Kasmahidayat pada tahun 2012. Yang dipinjam dari penulis buku. Buku "*kebudayaan*" yang ditulis oleh Ki Hajar Dewantara pada tahun 1967. "*tari tontonan*" yang ditulis oleh Sumaryono dan Endo Suanda. "*teori budaya*" yang ditulis oleh David Kaplan dan Albert A. Manners. "*tari komunal*" yang dituliskan oleh I Wayan Dibia, Widaryanto, dan Endo Suanda. Adaapun sumber lain yang saya dapatkan yaitu dari jurnal dan artiket serta dari blogspot lainnya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah mendapatkan data, baik selama pengumpulan maupun setelahnya. Untuk menganalisis data, peneliti harus mengacu pada pertanyaan penelitian dan menjawabnya berdasarkan data-data yang didapatkan. Langkah yang dilakukan biasanya.

Sistem analisis data yang digunakan peeneliti adalah triangulas. Triangulas merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data

hasil observasi, wawancara dan studi pustaka. Penggunaan triangulas ini bermaksud untuk mendapatkan data yang lebih akurat dengan teknik ini data yang didapatkan secara otomatis akan diuji menggunakan teknik lain secara serempak. Teknik triangulasi juga digunakan pada proses pengambilan data-data lainnya, untuk kemudian pada akhirnya secara tidak langsung didapatkan data yang telah teruji kredibilitasnya. Proses analisis tersebut dilakukan setelah data yang dimaksud berhasil dikumpulkan serta dibandingkan secara terpadu. Terpadu yang dimaksud yaitu dalam proses analisis selain menggunakan triangulasi juga dengan interpretasi dari peneliti.



### E. Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membutuhkan persiapan yang harus dilakukan guna untuk kelancaran penelitian. Adapun langkah-langkah peneliti yang harus dipersiapkan di antaranya:

- 1) Pra Penelitian
  - a) Pra Observasi

Tahap pertama yaitu pra observasi awal. Pada tahap pra observasi peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian, mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan.

- b) Observasi

Setelah melakukan pra observasi, peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin kepada bapak Sumardoni, Ibu Siti Romlah, dan bapak Toli'ing selaku masyarakat desa Permis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian di desa Permis.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dan melakukan wawancara kepada bapak Sumardoni selaku guru seni budaya dan seniman yang mengetahui tentang tari Tigel di desa Permis, dan bapak Toli'ing serta ibu Siti Romlah yang merupakan masyarakat serta maestro *Tari Tigel*, guna agar mendapatkan gambaran sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

c) Menentukan judul penelitian

Langkah yang ketiga setelah melakukan observasi yaitu peneliti menentukan judul penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi dengan judul "*Tari Tigel Di Desa Permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.*" menjadi judul penelitian yang melalui pertimbangan dewan skripsi.

d) Menyusun Proposal Skripsi

Setelah dewan skripsi mengumumkan hasil judul penelitian pada bulan desember 2017, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal setelah pengajuan topik kepada dewan skripsi dan melakukan proses bimbingan yang dilakukan kepada pembimbingan akademik dan beberapa dosen lainnya.

e) Sidang Proposal

Setelah menyusun proposal, tahap selanjutnya yaitu sidang proposal. Sidang proposal dilakukan pada bulan januari 2018. Pada saat sidang proposal berlangsung, peneliti diuji oleh 4 dosen penguji yang kemudian memberikan pertanyaan, masukan, dan saran yang sangat membangun berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Pada tahap selanjutnya, dewan skripsi menentukan dosen

pembimbingan I dan II yang akan ditetapkan melalui pengajuan dan beberapa pertimbangan.

f) Revisi Proposal

Setelah melakukan siding proposal dilakukan, tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbingan II yang sudah ditetapkan.

g) Pengajuan Izin Penelitian

Adapun prosedur yang harus peneliti penuhi dalam pengajuan izin penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperlancar jalannya penelitian, diperlukan surat izin penelitian. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbingan I dan dosen pembimbingan II serta diketahui oleh Ketua Departemen dan Dewan Skripsi.
2. Surat izin penelitian diajukan kepada Ketua Departemen Pendidikan Tari dan Selanjutnya diajukan kepada Rektor UPI.
3. Selain surat izin penelitian, peneliti juga mendapatkan surat keputusan skripsi (SK) dan pengangkatan pembimbing I dan Pembimbing II yang akan membimbing, memberi masukan, dan arahan selama penelitian berlangsung hingga sidang skripsi.

2) Pelaksanaan Penelitian

a) Konsultasi

Proses konsultasi dilakukan oleh 1 dan pembimbingan II pada saat penelitian sampai sidang skripsi. Konsultasi yang dilakukan mengenai keseluruhan bab di dalam penelitian skripsi.

b) Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Januari 2018. Sebelum melakukan observasi peneliti melakukan pra observasi atau observasi awal di desa permis Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. dalam penelitian awal peneliti mendapatkan gambaran tentang subjek yang akan diteliti.

c) Pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan saat awal penelitian sampai akhir proses penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka yang telah dilaksanakan pada bulan Januari 2018.

d) Pengolahan data

Setelah pengumpulan data, proses selanjutnya yaitu pengolahan data. Semua data yang didapatkan dalam bentuk rekaman audio visual, visual, catatan, gambar-gambar diolah melalui tahap sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang sudah didapatkan sesuai dengan jenis data penelitian
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan hasil data yang telah didapatkan dengan literatur yang digunakan, sebagai kesimpulan penelitian.

e) Sidang skripsi

Sidang skripsi dilakkan pada tanggal 24 Juli 2018.